



RINGKASAN

SULTHON FADHLULLAH. Sistem Akuntansi Penjualan Tunai Unit Baru pada *Workshop* CV Karya Perdana Engineering (*New Unit Cash Sales Accounting System at CV Karya Perdana Engineering Workshop*). Dibimbing oleh UDING SASTRAWAN.

CV Karya Perdana Engineering adalah perusahaan dagang yang bergerak di bidang alat berat. Nama alat beratnya adalah *forklift*. Adapun barang-barang yang diperjual-belikan di *workshop* CV Karya Perdana Engineering mulai dari berbagai *sparepart forklift* yang dijual dan digunakan untuk memperbaiki alat-alat yang rusak hingga menjual alat berat itu sendiri secara utuh dalam bentuk sebuah unit. Agar dapat memastikan arus keuangan perusahaan dalam keadaan baik dan terkendali, salah satu yang perlu diperhatikan yaitu pada bagian sistem penjualan dalam perusahaan tersebut.

Sistem penjualan tunai pada unit baru yang dimiliki CV Karya Perdana Engineering yang terdapat di bagian *workshop* menggunakan metode pencatatan *FIFO* perpetual. Metode pencatatan sistem penjualan tersebut digunakan CV Karya Perdana Engineering karena harga per unit *forklift* yang relatif besar dan banyaknya variasi unit yang tersedia. Sistem penjualan tunai yang digunakan perusahaan juga sudah cukup baik. Hal itu dibuktikan dengan arus penjualan tunai yang dipaparkan pada *flowchart*. Adapun tujuan digunakannya metode *FIFO* perpetual dalam pencatatan pada *workshop* yang dimiliki perusahaan adalah untuk mempermudah bagian penjualan dalam pencatatan transaksi, serta untuk menjaga kualitas dan mencegah pengeluaran dana berlebih untuk *maintenance* mesin *forklift*.

Tugas akhir ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana sistem penjualan tunai unit baru pada CV Karya Perdana Engineering bekerja. Mulai dari metode-metode pencatatan yang digunakan perusahaan dalam penjualan tunai, metode pengelolaan persediannya, hingga sistem pengendalian internal yang digunakan dalam aktivitas penjualan yang terdapat di *workshop*. Metode pengambilan data yang digunakan untuk menyusun tugas akhir ini sebagian besar adalah wawancara yang dilakukan saat melaksanakan PKL dengan bertanya kepada pembimbing lapangan penulis. Metode pengambilan data berikutnya yaitu dengan melakukan observasi lapangan. Observasi tersebut dilakukan dengan memerhatikan aktivitas rutin yang terjadi di *workshop* dan memerhatikan manajemen di bagian penjualan dalam menjalankan sistem penjualan yang digunakan perusahaan. Metode lainnya yaitu dokumentasi, walaupun metode ini adalah metode yang paling jarang digunakan karena data-data tersebut dirahasiakan oleh perusahaan dan penulis hanya bisa melihatnya tanpa bisa menggunakan dokumen-dokumen tersebut.

Sistem pencatatan yang digunakan CV Karya Perdana Engineering dalam melakukan penjualan sudah cukup baik. Hal tersebut bisa dilihat dari penggunaan sistem pencatatan yang memerhatikan keadaan *workshop*, mulai dari nominal transaksi yang relatif besar, serta jumlah variasi unit yang tersedia. Sistem tersebut juga dapat dikatakan baik dengan melihat arus sistem yang dipaparkan pada *flowchart*.

Kata kunci : Penjualan tunai, Sistem, *Workshop*